

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Polisemi adalah kondisi di mana satu kata atau leksem memiliki banyak makna yang tidak saling bertentangan atau masih saling berkaitan. Keberadaan banyak makna ini bisa berdampak negatif maupun positif. Di sisi negatif, polisemi dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam penerimaan informasi. Namun di sisi positif, polisemi memperkaya makna suatu bentuk kebahasaan, membuatnya lebih fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai konteks yang berbeda.

Pada penelitian polisemi ini mengambil objek dari kitab Tafsir *An-Nūr* dan Tafsir *Al-Misbah*. Jika melihat dari dua tafsir tersebut (Tafsir *An-Nūr* dan Tafsir *Al-Misbah*) masing masing memiliki ciri khas tersendiri. Misalkan pada segi corak, keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama bercorak *adabi al-ijtima'i*, yaitu corak yang menekankan pada masalah-masalah sosial yang ada dalam Masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah selain memiliki corak *adabi al-ijtima'i*, keduanya memiliki corak yang lain. Tafsir *An-Nūr* memiliki corak fiqih dan Tafsir *Al-Misbah* memiliki corak Bahasa.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap kata *syarr* dalam al-Qur'an yang terdapat pada Tafsir *An-Nūr* dan Tafsir *Al-Misbah*, peneliti menemukan adanya makna yang banyak. Dalam Tafsir *An-Nūr*, kata *syarr*

memiliki 7 makna, yaitu; *keburukan, kejahatan, menyakitkan, kesukaran, malapetaka, bahaya, dan bunga api*. Sedangkan dalam Tafsir *Al-Misbah*, kata *syarr* memiliki 6 makna, yaitu; *keburukan, kejelekan, kejahatan, kesusahan, petaka, dan bunga api*. Adanya perbedaan makna disebabkan karena kondisi sosial politik yang sangat berbeda ketika penulisan kedua kitab tafsir tersebut.

B. Saran

Melihat dari hasil kesimpulan di atas, peneliti menyadari bahwa penelitian tentang analisis polisemi kata *syarr* dalam Tafsir *An-Nūr* dan *Al-Misbah* yang dikaji saat ini belumlah menghasilkan karya yang maksimal. Peneliti hanya menganalisis kata *syarr* saja, sedangkan masih banyak kata-kata polisemi lain yang belum dikaji dan bisa dijadikan rujukan untuk analisis selanjutnya. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan karya tulis ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun sangatlah diperlukan. Peneliti berharap bahwa karya tulis yang sederhana ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- (Hamka), Abdul Malik Abdulkarim Amrullah. (1989). *Tafsir Al-Azhar* Vol. 6. Jakarta: Pustaka Panji Mas
- al-‘Arabiyyah, Majma’ al-Lughoh. (2004). *Mu’jam al Wasit*, Jilid 1. Alexandria: Dar Al-Da’wa.
- Al-Ashfihani, Al-Raghib. (2002). *Al-Mufradat fi Gharib al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Ma’rifah.
- Al-Firuzabadi. (2005). *Kamus al-Muhit*. Beirut: Muassasat Al-Risalah.
- AlKurni, Uwes. (2017). *Polisemi Kata Wali Dalam Al-Qur’an Studi Kasus Terjemahan Ali Audah Dan Tafsir Mahmud Yunus*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah. *Tasir Jami’ lil Ahkam Al-Qur’an* Terj. Muhammad Ibrahim al-Hifnawi Vol. 19. Jakarta: Pustaka Azzam
- Anin, Moh. dan Imam Asrori. (2014). *Semantik Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera Press.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2000). *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Cet: 2. Jil: 1. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2000). *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Cet: 2. Jil: 2. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2000). *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Cet: 2. Jil: 3. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2000). *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Cet: 2. Jil: 4. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2000). *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur*, Cet: 2. Jil: 5. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. (2007). *Dinamika Syariat Islam*. Jakarta: Galura Pase.

- Baidan, Nashruddin. (2003). *Perkembangan Tafsir Al-Aqur'an di Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Putri Mandiri.
- Baqi, Muhammad Fuad 'Abdul. (1364 H). *Al-Mu'jam Al-Muhfaros li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah.
- Berutu, Ali Geno. (2019) *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2011). *Tata bahasa Praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Citra.
- Djajasudarma, Fatimah. (1999). *Semantik I Pengantar Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma. (1993). *Semantik 1: Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: Eresco
- Djamal, M. (2005). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Fajar, Ahmad dan Andri Sobari. (2022). Analisis Semantik Polisemi Kata Rasyada di dalam al Qur'an, *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, Vol. 1. No. 2. 176-190
- Fauzan, Ahmad. (2022). *Masalah Kejahatan Dalam Al-Qur'an (Telaah Kata Syarr Dan Su' Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakhr Al-Din Al-Razi*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ghafur, Saiful Amin. (2008). *Profil Para Mufasir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Harianto, Neldi dkk. (2022). Polisemi dan Homonim dalam Kajian Semantik Bahasa Arab, *Seminar Nasional Humaniora*, Vol. 2. 48-53
- Hermawan, A. (2011). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, Moch. Syarif. (2017). *Cakrawala Linguistik Arab*. Jakarta: PT Gramedia.

Idris, Muhammad Anwar. (2020). Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 5 No. 1. 1-18

Izutsu, Toshihiko. (2003). *Konsep-Konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.

Kamus al-Ma'ani, “شَرَّ” <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-id/%D8%B4%D8%B1> (diakses 28 Juni 2024)

Katsir, Ibnu. (1999). *Tafsir Al-Qur'an al-Azim*, Jilid 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Katsum, Mafri Amin dan Lilik Umi. (2011). *Literatur Tafsir Indonesia*. Ciputat: LP. UIN Jakarta

Khairunnisa, Feni. (2020). *Analisis Semantik terhadap kata Syarr dan derivasinya dalam al-Qur'an*, Thesis Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Cirebon

Kholison, Muhammad. (2016). *Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis, Teoritik, dan Aplikatif*. Sidoarjo: Lisan Arabi

Lubis, Saibatul Aslamiah. (2020). *Lafaz yang Bermakna Keburukan Dalam al-Qur'an; (Analisis Kata Khabis, Syarrun, Zillah, dan Sayyiah)*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Manzur, Ibn. (1988). *Lisan al-'Arab*, Jilid 4. Beirut: Dar Sadir

Munawwir, Fajrul. (2005). *Pendekatan Kajian Tafsir, dalam M. Alfatih Suryadilaga (dkk.), Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras

Nandang, Ade dan Abdul Kosim. (2018). *Pengantar Linguistik Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Qur'an Kemenag

Raziqin, Badiatul (dkk.). (2009). *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara.

Salim, Abdul Mu'in. (2005). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.

- Shiddiqi, Nourouzzaman. (1997). *Fiqh Indonesia: Penggagas dan Gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. (2001). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 1. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 2. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 3. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 5. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 6. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 7. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 8. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 9. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 12. Tangerang: Lentera Hati.

- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 14. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*, cet. 2. Vol. 15. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa kata*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudariyah. (2018). Kontruksi Tafsir al-Qurna Al-Majid An-Nur Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Shahih*, Vol. 3 No. 1. 94-106
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Alamuddin. (2017). *Lafaz-Lafaz Yang Bermakna Keburukan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Terhadap Lafaz Al-Syarr, Al-Fahsyah' Dan Al-Su'*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Taufiqurrahman, R. (2008). *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Tim Redaksi. (1994). *Ensiklopedia Islam*, vol. 2. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve
- Ullman, Stephen. (2009). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Ahmad Mukhtar. (1992). *'Ilm al-Dalālah*. Kairo: 'Ālam al-Kutub.
- Verhaar, J. W. M. (1995). *Pengantar Lingitustik*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Yunus, Mahmud. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Bandung: Pustaka Setia
- Yunus, Mahmud. (2004). *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. PT Hidakarya Agung
- Zakariya, Abu al-Husain Ahmad ibn Faris ibn. (1994). *Mu'jam Muqayis al-Lughah*, vol. 3. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Zed dan Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zulkifli. (2004). *Biografi dan Pemikiran Hasbi ash-Shiddieqy*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada